

BAB 7 PENUTUP

Penelitian ini dilakukan pada pasien TB-MDR yang telah menyelesaikan pengobatan tahap awal di Poli MDR RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan klirens kreatinin pasien sebelum dan sesudah penggunaan kanamisin atau kapreomisin berdasarkan *body mass index*, komorbid DM, dan usia.

7.1 Kesimpulan

- i. Tidak terdapat perbedaan nilai klirens kreatinin yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan kanamisin atau kapreomisin berdasarkan BMI, baik pada kelompok *underweight*, normal, maupun *overweight* karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.
- ii. Tidak terdapat perbedaan nilai klirens kreatinin yang signifikan setelah penggunaan kanamisin atau kapreomisin antara pasien non-komorbid dengan pasien komorbid DM dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- iii. Terdapat perbedaan nilai klirens kreatinin yang signifikan sesudah penggunaan kanamisin atau kapreomisin antar kelompok usia dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dimana nilai klirens kreatinin akan menurun seiring dengan bertambahnya usia.

7.2 Saran

- i. Perlu dilakukan penelitian yang sama tetapi dengan jumlah sampel yang lebih besar.
- ii. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan komorbid lain selain DM, seperti komorbid hipertensi yang juga dapat mempengaruhi penurunan fungsi ginjal.
- iii. Perlu dilakukan pengukuran tinggi badan pasien secara langsung sehingga dapat melakukan pengelompokan pasien berdasarkan BMI dengan tepat.

